

## ABSTRAK

### ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN *MODERN DRESSING* PADA PASIEN ULKUS DIABETIKUM DI RSUD BANGIL PASURUAN

OLEH : SULTAN ADI SATYA YUDHA

Ulkus diabetikum merupakan luka pada jaringan kulit, baik sebagian maupun seluruh lapisan, yang sering terjadi pada pasien diabetes melitus dan berisiko mengalami keterlambatan penyembuhan akibat infeksi sekunder. Karya ilmiah ini bertujuan menganalisis asuhan keperawatan melalui penggunaan *modern dressing* untuk meningkatkan kualitas perawatan luka dan mempercepat penyembuhan. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada satu pasien ulkus diabetikum dengan masalah gangguan integritas kulit di RSUD Bangil Pasuruan. Intervensi dilakukan melalui perawatan luka menggunakan *modern dressing* secara teratur dan terstandar. Hasil menunjukkan adanya perbaikan signifikan, ditandai dengan luka yang lebih bersih, tidak berbau, penurunan eksudat, perubahan warna dasar luka menjadi merah muda, serta terbentuknya jaringan granulasi. Skor *Bates-Jensen Wound Assessment Tool* (BJWAT) juga menurun dari 34 menjadi 13. Disimpulkan bahwa penggunaan *modern dressing* yang tepat dan konsisten efektif memperbaiki kondisi luka ulkus diabetikum. Pendekatan holistik yang meliputi kontrol glikemik, edukasi pasien, dan pemilihan balutan yang sesuai diperlukan untuk mencegah kekambuhan dan komplikasi.

**Kata Kunci :** *Modern Dressing*, Penyembuhan Luka, Ulkus Diabetikum,

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF NURSING CARE USING MODERN DRESSING IN PATIENTS WITH DIABETIC ULCERS AT BANGIL REGIONAL GENERAL HOSPITAL PASURUAN**

**By : SULTAN ADI SATYA YUDHA**

Diabetic ulcers are wounds in skin tissue, either partial or full thickness, that commonly occur in patients with diabetes mellitus and are at risk of delayed healing due to secondary infections. This study aims to analyze nursing care through the use of modern dressing to improve wound care quality and accelerate the healing process. The method used is descriptive with a case study approach involving one patient with a diabetic ulcer experiencing impaired skin integrity at Bangil Regional General Hospital, Pasuruan. Interventions were carried out through regular and standardized wound care using modern dressing. The results showed significant improvement, indicated by a cleaner wound, absence of odor, reduced exudate, a change in the wound bed color to pink, and the formation of granulation tissue. The Bates-Jensen Wound Assessment Tool (BJWAT) score also decreased from 34 to 13. It can be concluded that the appropriate and consistent use of modern dressing is effective in improving the condition of diabetic ulcer wounds. A holistic approach, including glycemic control, patient education, and appropriate dressing selection, is necessary to prevent recurrence and complications.

**Keywords: Diabetic Ulcer, Modern Dressing, Wound Healing**

**BINA SEHAT PPNI**